STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS BUMI INSPIRASI MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT PEDULI SAMPAH DI LINGKUNGAN

(Studi Deskriptif mengenai strategi komunikasi Bumi Inspirasi melalui program Bank sampah dalam membangun kesadaran masyarakat peduli sampah di lingkungan)

Ranie Aprilianti

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Komputer Indonesia, Jl Dipatiukur 114-116 Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh komunitas bumi inspirasi dalam membangun kesadaran masyarakat peduli sampah di lingkungan, Untuk menjawab penelitian ini maka peneliti menggunakan empat sub fokus yaitu Tujuan, Rencana, Kegiatan, Pesan, Media, dan strategi komunikasi dari komunitas bumi inspirasi,

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Komunitas Bumi Inspirasi, Membangun

ABSTRACT

This study aimed to find out the communication strategy undertaken by the Bumi Inspirasi Comunnity appealed to inspiration in community care litter in the environment, to respond to this research so researchers use four sub focus i.e. goals, Plans, activities, messaging, Media, and communication strategy of Bumi Inspirasi community, inspiration.

Keywords: Communication Strategy, The Community Of Earth Inspire, Encourage

1.1 Latar Belakang Masalah

Sesungguhnya suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan. Merumuskan strategi komunikasi, berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi masa depan, untuk mencapai keberhasilan dari suau strategi tersebut. Dengan strategi komunikasi ini berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan suatu perubahan dari khalayak dngan mudah dan cepat.

Berbicara strategi komunikasi, berarti berbicara tentang bagaimana sebuah perubahan diciptakan pada khalayak dengan mudah dan cepat. Perubahan merupakan hasil proses komunikasi yang tidak mungkin dihindarkan. Semua phak berkomunikasi, mau tidak mau pasti mengalami perubahan, baik peruahan keil maupun besar. Bahkan komunikasi dapat merubah citra seseorang atau kelompok untuk

mengenal dirinya sendiri maupun mengenal lingkungan sekitarnya. Itulah sebabnya komunikasi memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam keseluruhan perubahan masyarakat atau perubahan sosial. Sebagaimana diketahui bahwa proses perubahan sosial itu berjalan tanpa henti, baik yang terjadi secara spontan ataupun karena disengaja. Proses sosial yang disengaja dapat dilihat dari usaha pembaharuan (*inovasi*) dan pembangunan oleh masyarakat. Dalam hal ini ide-ide baru, gagasan-gagasan baru, tekologi baru disebar dan dianjurkan penerimanya dan peggunaannya kepada sesama warga masyarakat melalui proses komunikasi. Proses komunikasi dalam hal inilah yang biasa disebuh komunikasi perubahan yang sangat memerlukan perencaanan perumusan strategi. Suatu penyebaran ide-ide baru dan teknologi baru memang bukanlah suatu proses yang sederhana. Hal ini terutama terletak pada banyaknya hambatan, sehingga memerlukan waktu yang lama untuk mencapai suatu perubahan dalam merencanakan suatu strategi komunikasi (Arifin, 1994:10).

Strategi komunikasi bukan hal mudah untuk di tentukan oleh siapapun, demikian juga yang dilakukan oleh Bumi Inspirasi dalam mensosialisasikan program Bank Sampah untuk membangun masyarakat peduli sampah di lingkungan, karena dalam melakukan strategi komunikasi itu tidak semudah apa yang kita banyakan perlu kita pertimbangkan lebih jauh lagi apalagi menyangkut sampah yang smakin hari bertambah dan masalah sampai tak kunjung selesai. Pertanyaannya apakah bisa Kota Bandung bisa bebas dari permasalahan sampah ? Tentu saja sangat sulit karena sampah merupakan bagian dari masalah lingkungan karena pertambahan volume sampah berkorelas dengan perubahan jumlah penduduk dan upaya untuk menguragni sampah masih terbatas. Ditengah-tengah kepadatan aktivitas manusia, penanganan sampah maish menjadi permasalahan serius yang belum bisa ditangani dengan tuntas, terutama di Kota Bandung. Pasalnya rata-rata tiap orang perhari dapat menghasilkan ampah 1-2 Kg dan akan terus bertambah sejalan dengan meningkatkan kesejahteraan gaya hidup masyarakat sekarang. Produksi sampah perorangan maupun rumah tangga setiap harinya tidak dapat dipisahkan dari setiap kegiatan kehidupan manusia itu sendiri. Masalah ini mencangkup limbah manusia dan timbunan sampah yang menumpuk di jalanan Kota Bandung. Penumpukan yang tidak terkendali ini merupakan ancaman terbesar untuk wilayah Kota Bandung. Kondisi ini membuat setiap masyarakat dari berbagai golongan bertanggung jawab atas kebersihan sampah yang di hasilkannya sehingga harus dapat

melakukan pengelolaan sampah dengan baik dan benar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yag telah dikemukakan, maka peneliti dapat menarik rumusan masalah, sebagai berikut :

1.2.1. Pertanyaan Makro

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian berdasarkan pertanyaan makro sebagai berikut,

"**Bagaimana Strategi Komunikasi Komunitas Bumi Inspirasi Melalui Program Bank Sampah dalam membangun kesadaran masyarakat peduli sampah di lingkungan ?"**

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguraikan, mengenai Strategi Komunikasi yang dilakukan Komunitas Bumi Inspirasi Melalui Program Bank Sampah dalam membangun kesadaran masyarakat peduli sampah di lingkungan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan jadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan Ilmu Komunikasi secara umum dan khusus sebagai salah satu pengaplikasian dalam penelitian ini.

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah proses umum yang dilalui untuk mendapatkan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Mencari kumpulan penelitian-penelitian yang terkait kemudian diangkat untuk mendukung penelitian yang dibuat. Kajian pustaka meliputi pengidentifikasian secara sistematis, penemuan dan analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Tinjauan pustaka yang menjadi bahan dari masalah penelitian adalah yang terkait dengan Strategi Komunikasi Komunitas Bumi Inspirasi Melalui Program Bank Sampah dalam membangun kesadaran masyarakat peduli sampah di lingkungan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan alur pikir penulis yang dijadikan sebagai skema pemikiran yang melatar belakangi penelitian ini, dalam kerangka pemikiran ini peneliti akan mencoba menjelaskan masalah pokok penelitian, penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian. Sebagai landasan untuk

memecahkan masalah yang telah dikemukakan peneliti memerlukan kerangka pemikiran yang berupa define serta teori yang tidak diragukan lagi kebenarannya.

Kerangka pemikiran merupakan penetaan (*mind maping*) yang dibuat dalam penelitian untuk mengambarkan alur pikir peneliti. Tentunya kerangka pemikiran memiliki esensi tentang pemaparan hukum atau teori yang relavan dengan masalah yang diteliti dan berdasarkan teknik pengutipan yang benar. Dengan kerangka pemikiran, memberikan dasar pemikran bagi peneliti untuk diangkatnya sub fokus penelitian, serta adanya landasan teori sebagai penguat peneliti.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada penelitian yang dilakukan, focus yang diambil oleh peneliti adalah Strategi Komunikasi. Peneliti berusaha untuk mengungkapkan mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh Strategi komunikasi menurut Onong Uchjana Effendy sebagai berikut :

> "Strategi pada hakikatnya adalah **perencanaan** (*planning*) dan manajemen (*management)* untuk mencapai suatu **tujuan**. Untuk mencapai tujuan tersebut srategi komunikasi harus dapat menunjukan bagaimana oprasionalnya secara teknis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach)* bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi. Strategi komunikasi merupakan penentu berhasil tidaknya **kegiatan** komunikasi berupa **pesan** yang disampaikan melalui berbagai **media** dapat secara efektif diterima. Dengan demikian, strategi komunikasi, baik secara makro (*flamed multi media strategi)* maupun secara mikro (*single communication medium strategi)* mempunyai fungsi ganda" (Effendy, 2000 :300).

Dari pendapat Onong Uchjana Effendy di atas, terlihat bahwa dalam pelaksanaan sebuah strategi tidak terlepas dari **Tujuan, Rencana,** dan Manajemen Komunikasi yang di dalamnya terdapat **Kegiatan, Pesan,** dan **Media.**

3.1. Metode Penelitian

Secara sistematis penelitian memang sudah seharusnya dilakukan menggunakan metode dan pendekatan tertentu sebagai pisau bedah dalam suatu penelitian. Metode penelitian menjadi penting, karena dengan menggunakan metode, sebuah penelitian akan menemukan akar permasalahan dari suatu objek penelitian dengan suatu cara tertentu. Dalam metode penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penentuan informan dan teknik analisa data berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, penentuan tahapan penelitian berikut teknik yang

digunakan harus mencerminkan relevansi dengan penelitian. Penulis berpijak dari realitas yang terjadi di lapangan, yaitu Strategi Komunikasi Komunitas Bumi Inspirasi Melalui Program Bank Sampah dalam membangun kesadaran masyarakat peduli sampah di lingkungan.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam menyelesaikan penelitian yang diambil, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, dan fakta yang akan peneliti lihat guna menyelesaikan hasil akhir dari penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut :

3.2.1 Studi Pustaka

Memahami apa yang diteliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik. Perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya. Adapun definisi studi pustaka yang dikemukakann (Sarwono, 2010 : 34-35) dalam buku Pintar Menulis Karya Ilmiah :

> "Studi pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menelaah teori-teori, pendapat-pendapat serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam media cetak, khususnya buku-buku yang menunjang dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian."

Dengan kata lain studi pustaka ini mencari dan mengumpulkan tulisan, buku, serta informasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian tentang keterkaitannya dengan Strategi Komunikasi Komunitas Bumi Inspirasi Melalui Program Bank Sampah dalam membangun kesadaran masyarakat peduli sampah di lingkungan.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mulamula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2001: 61). Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. Ibarat bola salju yang menggelinding, makin lama semakin besar. Pada penelitian kualitatif banyak menggunakan sampel *purposive* dan *snowball*.

3.3 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (*validitas interbal*) atau uji kepercayaan

terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiyono uji keabsahan data terdiri dari 1 Perpanjangan Pengamatan, 2 Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian, 3 Triangulasi, 4 diskusi dengan teman sejawat, 5analisis kasus negatif, 6 *member check* : "1) Perpanjangan pengamatan, 2) peningkatan ketekunan dalam penelitian, 3) triangulasi, 4) diskusi dengan teman sejawat, 5) analisis kasus negatif, dan 6) *membercheck*."'(Sugiyono, 2009:270).

3.4 Teknik Analisa Data

Suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan di antara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan. Menurut Bodgan & Biklen bahwa:

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain" (Bodgan dan Biklen dalam Moleong, 2005:248)

Logika yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan penelitian kualitatif bersifat induktif (dari yang khusus kepada yang umum), seperti dikemukakan Faisal (Bungin, 2003: 68-69):

> "Dalam penelitian kualitatif digunakan logika induktif abstraktif. Suatu logika yang bertitik tolak dari "khusus ke umum", bukan dari "umum ke khusus" sebagaimana dalam logika deduktif verifikatif. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linier."

4.1 Hasil Penelitian

Setelah menjabarkan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, teori-teori yang telah mengukuhkan penelitian, dan metode penelitian yang digunakan, maka pada bab ini dipaparkan mengenai hasil dari penelitian. Hasil penelitian akan dijabarkan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Pembahasan dalam bab ini didapat melalui hasil pengumpulan data melalui studi dokumentasi, observasi, wawancara terhadap informan yang dibutuhkan dalam penelitian, serta diskusi yang terfokuskan terhadap masalah yang diteliti. Pada bab hasil penelitian dan pembahasan ini, akan menguraikan berbagai hal mengenai hasil

wawancara pada bulan Februari hingga Agustus 2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2014 : 8) bahwa penelitian kualitatif adalah:

> ”Metode kualitatif metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”

Metode penelitian kualitatif menurut Jalaludin Rakhmat (Rakhmat,1997:22) sering disebut juga sebagai berikut :

> “Metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif yaitu cara mempelajari masalah-masalah dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu dengan tujuan penelitian yaitu menggambarkan fenomena secara sistematis, fakta atau karakteristik, populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.”

Untuk pada tahap analisis, yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat daftar pertanyaan untuk proses wawancara, pengumpulan data, dan analisis data yang dilakukan sendiri olah peneliti. Untuk dapat mengetahui sejauhmana informasi yang diberikan oleh informan penelitian, peneliti menggunakan beberapa tahap :

1. Pertama, menyusun *draft* pertanyaan yang akan digunakan dalam proses wawancara berdasarkan unsur-unsur yang akan ditanyakan kepada narasumber atau informan.
2. Kedua, melakukan wawancara dengan komunitas bumi inspirasi. Selain itu juga, peneliti mewawancarai nasabah bank sampah sebagai data pendukung.
3. Ketiga, melakukan dokumentasi langsung dilapangan untuk melengkapi data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.
4. Keempat, memindahkan data penelitian yang berbentuk daftar dari semua pertanyaan yang diajukan kepada narasumber atau informan.
5. Kelima, menganalisis hasil data wawancara yang telah dilakukan.

Hasil dari penelitian ini merupakan bentuk konkrit dari tempat penelitian mengenai strategi komunikasi komunitas Bumi Inspirasi dalam membangun kesadaran masyarakat peduli sampah di

lingkungan**.** Dalam bab ini akan dibahas dan diuraikan mengenai 3 poin dalam penelitian itu yaitu:

1. Gambaran Objek Penelitian

   Pada objek penelitian, peneliti akan memberikan informasi dan penggambaran tentang objek penelitian dimana permasalahan ini terjadi. Yakni tentang Komunitas Bumi Inspirasi, mulai dari sejarah sampai dengan struktur organisasinya.

2. Data informan penelitian

   Data Informan penelitian merupakan penggambaran secara singkat tentang identitas dari informan penelitian. Baik itu informan kunci maupun informn pendukung yang dilengkapi dengan foto dari masing-masing mereka.

3. Hasil penelitian dan analis

   Pada poin ini, peneliti menjelaskan bagaimana hasil penelitian yang diperoleh dari data hasil wawancara dan observasi selama peneliti dilapangan.

Pembahasan adalah bagian akhir dari Bab ini. Peneliti akan menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan menghubungkannya dengan beberapa teori yang telah dijadikan sebagai acuan penelitian.

4.2 Pembahasan

Pada sub-bab ini, peneliti akan menguraikan data yang telah diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara informan yang peneliti lakukan dengan Isti Khairani sebagai *Founder* Komunitas Bumi Inspirasi, Anisa Fauziah sebagai Ketua Bank Sampah Komunitas Bumi Inspirasi, serta Ibu Susanti, Ibu Eulis, Dan Bapak Warso sebagai nasabah bank sampah Komunitas Bumi Inspirasi.

Langkah pertama yang peneliti lakukan sebelum mewawancarai para informan adalah melakukan proses pendekatan dan *sharing* dengan para anggota pengurus bank sampah komunitas bumi inspirasi untuk meminta izin terkait niat peneliti untuk melakukan penelitian di Komunitas Bumi Inspirasi. Selanjutnya peneliti di sarankan untuk meminta izin secara langsung kepada Teh Isti sebagai *Founder* Komunitas Bumi Inspirasi meminta izin dengan menggunakan media seluler karna Teh Isti sangat sibuk. Teh Isti

pada saat itu mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di Komunitas Bumi Inspirasi. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan jumlah yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini yakni 2 orang dan 3 orang yang menjadi informan pendukung.

Dari penelitian ini peneliti mengambil definisi Strategi menurut Onong Uchjana Effendy. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukan bagaimana (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi. Startegi komunikasi merupakan penentu berhasil tidaknya kegiatan komunikasi berupa pesan yang disampaikan melalui berbagai media dapat secara efektif diterima. Dengan demikian, strategi komunikasi, baik secara makro (*flamed multi media strategi*) maupun secara mikro (*single communication medium strategy*) mempunyai fungsi ganda (Effendy, 2000 :300)

Peneliti melihat strategi yang sudah dilakukan komunitas bumi inspirasi untuk membangun kesadaran masyarakat peduli sampah dilingkungan sangat banyak mengalami perubahan baik dari masyarakat maupun lingkungan, masyarakat terus bersemangat menjadi nasabah bank sampah, dengan melihat sebelumnya masyarakat yang belum sadar akan bahaya sampah terutama di lingkungannya masalah sampah masih menumpuk dimana-mana terjadi banjir di lingkungan mereka sendiri.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada Bab IV sebelumnya mengenai **Strategi Komunikasi Komunitas Bumi Inspirasi Melalui Program Bank Sampah dalam menghimbau masyarakat peduli sampah di Lingkungan**, peneliti memperoleh kesimpulan yang menjawab rumusan masalah pada penelitian.

1. **Tujuan** yang dilakukan Komunitas Bumi Inspirasi yaitu menciptakan masyarakat yang lebih peduli akan kebersihan lingkungan sekitar mereka, agar mereka bisa merasakan manfaat secara langsung dari kebersihan lingkungan mereka sendiri terutama kebersihan lingkungan RW mereka yang bersih. Masyarakat bisa mengetahui bahwa sampah bisa di manfaatkan dengan cara dipilih dan dipilah yang nantinya bisa di tabungkan di bank sampah.

2. **Rencana** yang dilakukan Komunitas Bumi Inspirasi untuk menghimbau masyarakat peduli sampah di lingkungannya, dengan terus menyebar luaskan kegiatan bank sampah di Kota Bandung melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan seperti pengajian rutin kepada masyarakat mengenai bagaimana memilih dan memilah sampah agar bisa di daur ulang kemudian bisa di tabungkan kepada bank sampah, juga tentang manfaat sampah. Komunitas Bumi Inspirasi ke depannya ingin terus meningkatkan kualitas dan kuantitas dari pengurus seperti meningkatkan *skill* atau edukator untuk masyarakat dan sebagai nasabah bank sampah komunitas bumi inspirasi ingin terus mengembangkan tentang bank sampah dan menyebarluaskan kegiatan bank sampah lebih luas lagi.

5.2 Saran

Seorang peneliti ketika mampu menghasilkan karya ilmiah, sudah seharusnya mampu memberikan sesuatu yang bermanfaa. Setelah melakukan penelitian, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki. Sehingga pada bab penutup ini peneliti mengemukakan saran-saran yang aplikatif sesuai dengan apa yang diteliti.

5.2.1. Saran Bagi Komunitas Bumi Inspirasi

Berikut ini adalah saran peneliti kepada Komunitas Bumi Inspirasi berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama peneliti melakukan penelitian :

1. Bagi pengurus, komunikasi internal sangat penting, peneliti melihat kurangnya interaksi sesama anggota yang menyebabkan adanya jarak sesama antar anggota sehingga perlu ditingkatan melalui kegiatan seperti *Forum Group Discussion* (FGD) rutin, lalu mengadakan diskusi informal.
2. Untuk meningkatkan kepedulian masyarakat alangkah lebih baik apabila komunitas juga menerima lapisan masyarakat sebagai anggota komunitas sehingga nanti masyarakat bisa mengelola sampah secara mandiri.

5.2.2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun peneliti ingin memberikan saran kepada mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya, berikut saran yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan dengan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian sampai pada citra yang berpengaruh pada loyalitas pelanggan.

2. Untuk para peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh dari perusahaan dan data penelitian yang telah dilakukan. Sehingga penelitian tersebut dapat berjalan dengan lebih baik lagi dan lancar.

A. BUKU

Ardianto, Elvinaro. 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations, Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Arifin, Anwar. 1984. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armico

Bungin, Burhan 2005. *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers

Bogdan, J. Taylor. 1992. *Introduction to Qualitative Research Methods.* Surabaya: Usaha Nasional.

Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Devito, A. Joseph. 1984. *The Interpersonal Communication Book*.

Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Tecniques For Effective Communication.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

_____. 1994. *Hubungan Masyarakat Sebagai Studi Komunikologis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

_____. 2003. *Teori & Filsafat Komunikasi*. Bandung, Citra Aditya Bakti, 2003

Hikmat, Mahi M. 2010. *Komunikasi Politik*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi.* Jakarta: Kencana.

_____. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta:Kencana.

Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Margono, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. 2010. Rineka Cipta.

Moleong, Lexy, J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Masmuh, Abdullah. 2008. *Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Teori dan Praktek,* Malang : UPT. Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang

Moh. Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaludin. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Redding, Sanborn. 2005. *Business And Industrial Communication.* California : Harper & Row.

Sendjaja, Djuarsa. 2001. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung : CV Alfabeta.

Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian Administrasi*, Penerbit Alfabeta Bandung

Soekanto, Soerjono. 2005. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Stewart, Tubbs, Sylvia. 2009. *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, & Aplikasi.* Jakarta : Rineka Cipta Kota.

Tjiptono, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.

Widjaja. H.A.W. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Rineka Cipta

Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Grasindo.

B. SKRIPSI

Isdi Krisna yashintas, Strategi Komunikasi Kerabat Kotak jogja dalam usaha memperoleh anggota baru Universitas Negeri Yogyakarta

Purnama Adhi Yudha, Strategi Komunikasi *World Wide Fund For Nature* (WWF) Unikom Bndung

Wulandari Astri, Strategi Komunikasi Komunitas Klub Motor Dalam Pembentukan Citra Universitas Muhammadiyah Surakarta

C. INTERNET SEARCHING

(http://www.bumiinspirasi.or.id/2015/08/bank-sampah-bumi-inspirasi.html) diakses rabu 13 april 2016 pukul 22.15

(http://www.menlh.go.id/profil-bank-sampah-indonesia-2013/) diakses rabu 13 april 2016 pukul 22.20

(http://metropolitan.jabarprov.go.id/sources/download/paper/6f79c-06-konsep-awal-pengembangan-metropolitan-bandung-raya_juni-2013_a22.pdf) diakses sabtu 13 agustus 2016 pukul 22.10